

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Dengan merujuk pada temuan penelitian dan analisis data terkait, terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada kelas IV SD maka disimpulkan sebagaimana dibawah ini:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV A dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian kemampuan pemecahan masalah siswa menunjukkan bahwa penelitian pada pertemuan pertama presentasi kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 50% berada pada kategori cukup baik sedangkan pada pertemuan kedua terlihat mengalami peningkatan dimana presentasi tersebut naik menjadi 81,81% berada pada kategori sangat baik. selain itu, berdasarkan pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 77,9. Dengan diterapkannya model PBL kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dalam diri siswa, minat belajar dan kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik. motivasi yang tinggi mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, tingginya minat pada mata pelajaran IPAS juga dapat mendorong siswa agar belajar dan menggali permasalahan lebih mendalam. Selain itu, kemampuan kognitif yang tinggi sangat relevan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, dengan kemampuan kognitif tinggi siswa akan memiliki kapasitas untuk melakukan proses berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan permasalahan. Di sisi lain, faktor eksternal seperti penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan bersifat konstruktivisme, pemilihan

media pembelajaran yang tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dapat berkontribusi pada perkembangan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik.

3. Respon siswa terhadap penerapan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* sangat baik, seluruh siswa merasa sangat senang dengan proses pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning* yang telah dilaksanakan karena pembelajaran didukung oleh media pembelajaran dan juga permainan interaktif yang membuat siswa tertarik, bersemangat dan antusias. Selain itu, peserta didik sangat senang belajar secara berkelompok karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan bekerjasama mencari pemecahan masalah yang disajikan.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPAS yang Menggunakan Model *Problem Based Learning*”. Berikut terdapat beberapa implikasi bagi SD YPU Kota Bandung:

1. Temuan penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi praktisi Pendidikan di SD YPU untuk lebih memperkuat aspek pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa, terutama dalam konteks mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.
2. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengoptimalan penerapan PBL dalam pembelajaran IPAS. Praktisi pendidikan dapat mengevaluasi dan meningkatkan strategi PBL yang digunakan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.
3. Guru dapat memperhatikan penyusunan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka dalam memecahkan masalah.

4. Orang tua dapat lebih terlibat dalam mendukung pembelajaran PBL di rumah. Pendidik dan praktisi pendidikan perlu menyadari peran orang tua sebagai mitra dalam mendukung perkembangan kemampuan pemecahan masalah siswa.
5. Model Problem Based Learning memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, implikasinya adalah peningkatan keterampilan kolaborasi dan interaksi sosial antar siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mendukung kerja sama.

5.2.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPAS yang Menggunakan Model *Problem Based Learning*”. Berikut adalah beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Bagi guru yang akan menerapkan model PBL dalam pembelajaran untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa termasuk memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik dan menyenangkan bagi peserta didik .
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model *Problem Based Learning* dalam konteks sekolah dasar yang multikultural untuk memahami sejauh mana model ini dapat diadaptasi untuk mencapai hasil yang optimal dalam lingkungan yang beragam
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti secara mendalam faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat implementasi model Problem Based Learning di sekolah dasar. Dengan mengidentifikasi tantangan dan solusi yang muncul dapat memberikan panduan praktis untuk sekolah dan guru.